

Resiliensi Akademik dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits pada Siswa yang Belajar Jarak Jauh

Hirzan Alfaizin¹, Zun Azizul Hakim^{1*}

¹Prodi Psikologi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten
Tulungagung, Jawa Timur 66221, Indonesia
Email : layurlamteng@gmail.com

*Correspondence

Abstract:

The aim of this study is to know the correlation between students academic resilience and students' achievement in learning Al-Qur'an Hadith at MTSN 4 Blitar, in the pandemic era which use online distance learning method. This study uses a quantitative approach with correlational type of research. Participant of this study consist of 75 students taken from 8th Grade at MTsN 4 Blitar. The participant was evaluated using academic test instrument and resilience questionnaire. A Pearson's Product Moment analysis was used to asses the hypothesis. The result shows that there is a significant positive correlation between students academic resilience and students' achievement in learning Al-Qur'an Hadith at MTSN 4 Blitar $r = 0.738$, $n = 75$, $p < 0.05$. according to the r value (0.738), the correlation categorize as high correlation. The implications of research where it is necessary to train and cultivate students' academic resilience through exercises and various interventions, thus student academic achievement also increases.

Keywords: *academic resilience, student achievement, distance learning, covid-19.*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara resiliensi akademik atau ketahanan akademik dengan prestasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits di MTSN 4 Blitar dimasa pandemi Covid-19 yang menggunakan metode pembelajaran jarak jauh secara daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Peserta penelitian ini terdiri dari 75 siswa yang diambil dari kelas 8 MTsN 4 Blitar. Peserta dievaluasi menggunakan instrumen tes akademik dan kuesioner ketahanan. Analisis Momen Produk Pearson digunakan untuk menilai hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara ketahanan akademik siswa dengan prestasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTSN 4 Blitar dengan angka korelasi $r = 0,738$, $n = 75$, $p < 0,05$. Berdasarkan nilai R (0, 738), korelasi dikategorikan sebagai korelasi tinggi. Implikasi penelitian dimana guru perlu melatih dan menumbuhkan resiliensi akademik siswa melalui latihan-latihan dan ragam intervensi, dengan demikian prestasi akademik siswa ikut meningkat.

Kata kunci: ketahanan akademik, prestasi mahasiswa, pembelajaran jarak jauh, covid-19.

1. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar (Syafi'i dkk., 2018). Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik (Syah, 2001). Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor,

baik faktor luar seperti latar belakang keluarga, sekolah maupun masyarakat dan faktor dari dalam diri seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan lain sebagainya. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka sangat penting untuk mengetahui prestasi belajar siswa baik secara individu maupun kelompok, karena prestasi belajar selain sebagai indikator keberhasilan belajar juga sebagai umpan balik dalam proses kegiatan belajar mengajar apakah diadakan perbaikan atau tidak. Terlebih pada saat pandemi seperti ini, sekolah harus menerapkan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar (Prawiyogi dkk., 2020). Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh (Prawiyogi dkk., 2020). Hal ini memungkinkan siswa untuk menyesuaikan pendidikan dan pembelajaran yang belum pernah dilakukan di sekolah. Ini juga membuat siswa kesulitan beradaptasi yang mungkin tidak dapat belajar, mengerjakan tugas akademik karena keterbatasan waktu, jarak atau dana untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Agar siswa tetap berada dalam kondisi well-being sehingga tetap dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik, maka siswa harus memiliki resiliensi dalam konteks ini adalah resiliensi akademik (Poerwanto & Prihastiwi, 2017).

Resiliensi akademik merupakan sikap yang dimiliki seseorang ketika menghadapi masa sulit yaitu tak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan akademik seperti pada masa pandemi seperti ini. Situasi tersebut akan membuat siswa optimis dan berpikir positif meskipun berada dalam kesulitan akademik seperti sekarang. Berbagai kesulitan tersebut antara lain pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan HP android, kuota internet, maupun sinyal yang baik. Melihat kondisi tersebut siswa punya rasa percaya akan ada jalan keluar atau solusi, serta dapat mengembangkan kompetensinya dengan adanya situasi sulit ini. Dari berbagai kesulitan siswa, siswa tetap harus mengerjakan semua tugas akademik yang diberikan oleh guru agar memperoleh nilai sebagai cermin sebuah keberhasilan belajar. Dengan demikian nilai dapat dijadikan sebagai sumber dari tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa pada mata pelajaran di sekolah.

Didalam satuan pendidikan, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu pelajaran berciri khas agama Islam yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi (Ali, 2018), padahal Al-Qur'an Hadits merupakan pokok pelajaran terpenting dalam rangka memasuki gerbang pengetahuan keislaman, Al-Qur'an Hadits begitu penting baik sebagai pegangan dan pedoman dalam berbuat, maka di madrasah diadakan pendidikan Al-Qur'an Hadits agar generasi penerus tidak salah Langkah (Ali, 2018). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan di MTsN 4 Blitar tidak terlepas dari masalah dan hambatan, baik yang datang dari siswa itu sendiri maupun faktor-faktor lain seperti pandemi covid-19 ini. Masalah yang muncul dari adanya pandemi covid-19 MTsN 4 Blitar saat belajar Al-Qur'an Hadits adalah siswa harus belajar secara daring, dan belajar secara daring itu secara teknis memiliki banyak kendala, yaitu mengharuskan kuota

internet, sinyal yang baik, dan HP android dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Dan dampaknya siswa akan kesulitan, karena sulit maka peneliti mensinyalir bahwa tingkat resiliensi akademik siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Resiliensi sendiri artinya kemampuan seseorang untuk menghadapi dan mengatasi rintangan dan kesulitan dalam hidup sehingga individu tersebut lebih tangguh dan kuat serta mampu bertahan dalam kondisi tersebut. Resiliensi ini juga dapat di miliki oleh semua orang jika mereka mampu bertahan dalam segala masalah yang dihadapi dan mampu menyelesaikannya dengan baik.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar menemukan bahwa siswa tersebut mengalami banyak sekali kesulitan saat pembelajaran jarak jauh ini. Seperti kendala kuota. Saat belum ada bantuan kuota di madrasah, siswa tersebut setiap minggunya membeli kuota untuk bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh. Tetapi, saat sudah ada bantuan kuota, menjadi tidak repot lagi untuk membeli kuota. Kemudian kendala berikutnya yang dirasakan oleh siswa tersebut adalah sinyal. Sinyal di daerah asal siswa tersebut sering tidak bagus, apalagi Ketika cuaca mendung atau hujan. Tetapi, siswa tersebut tetap berusaha untuk bisa mendapatkan sinyal dan bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh. Selain itu, siswa tersebut juga mengungkapkan bahwa kendala lain dari pembelajaran jarak jauh yang dia temui adalah materi yang kurang lengkap. Materi yang biasanya diberikan oleh guru Ketika pembelajaran jarak jauh adalah video, file, ataupun bentuk gambar. Siswa tersebut merasa bahwa materi yang diberikan guru sangat singkat dan kurang jelas. Selain itu penjelasan dari guru pun terkadang sulit dipahami. Kendala berikutnya adalah terlalu banyaknya tugas dan siswa banyak yang tidak paham akan tugas tersebut. Sekolah sebenarnya memiliki aplikasi pembelajaran jarak jauh berbasis Web yang disebut aplikasi e-learning, namun aplikasi sekolah tersebut jika yang mengakses terlalu banyak akan memorinya akan penuh, error, dan menjadi lambat. Sering sekali e-learning madrasah yang digunakan untuk daring itu error.” Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa tantangan selama belajar jarak jauh cukup banyak dan menuntut adanya resiliensi akademik dari siswa. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan resiliensi akademik dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits pada Siswa yang Belajar Jarak Jauh di MTsN 4 Blitar”. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara resiliensi akademik dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTSN 4 Blitar dimasa pandemi Covid-19 yang menggunakan metode pembelajaran jarak jauh secara daring

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel resiliensi akademik dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa yang belajar jarak jauh di MTsN 4 Blitar. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar yang berjumlah 308 siswa. Adapun jumlah sample yang diambil berjumlah 75 siswa yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus sample dari Slovin (dalam Darmawan, 2013)

Skor resiliensi akademik subjek diukur dengan menggunakan skala resiliensi akademik

yang disusun berdasar aspek aspek resiliensi akademik yang diungkapkan oleh Revich & Chatte (2002). Skala resiliensi akademik yang digunakan telah diuji coba pada 52 subjek yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian ini dan dari analisis didapatkan reliabilitas skala sebesar 0.94, dengan aitem berjumlah 28.

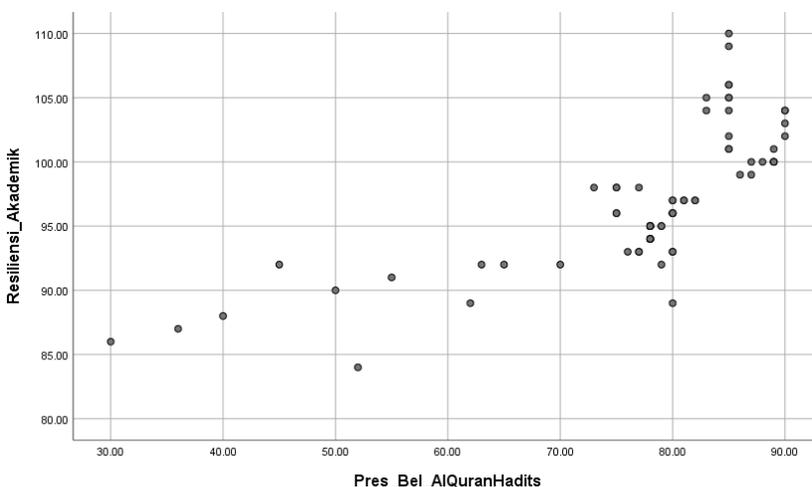
3. Hasil

Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor resiliensi yang dimiliki subjek mayoritas berada pada kategori Sedang yaitu sebanyak 36% (n=27) diikuti dengan kategori Rendah sebanyak 28% (n=21), kemudian kategori Tinggi sebanyak 21,33% (n=16), Sangat tinggi 9,33% (n=7) dan Sangat Rendah 5,33% (n=4), seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1:
Tingkat Resiliensi Akademik Siswa

Kriteria	Interval	Interval	Frekuensi	Prosentase
Sangat Rendah	$X < M - 1,5SD$	$X < 88.92$	4	5.33%
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$88.92 < X \leq 94.19$	21	28%
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$94.19 < X \leq 99.46$	27	36%
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	$99.46 < X \leq 104.73$	16	21.33%
Sangat Tinggi	$M + 1,5SD < X$	$X > 104.73$	7	9.33%
Total			75	100%

Sementara sebaran data resiliensi akademik dan prestasi belajar Al Qur'an Hadist ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1: *Skatterplot* Variabel Resiliensi Akademik dan Prestasi Belajar Al Qur'an

Pallant (2005) mengungkapkan bahwa dengan melihat *scatterplot* peneliti dapat melihat apakah ada pelanggaran asumsi linieritas. Dari gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa nampak ada hubungan yang linier antara kedua variabel.

Sementara itu untuk memastikan arah korelasi dan kekuatan korelasi antar dua variabel yang diteliti, dilakukan analisis menggunakan prosedur korelasi product moment dari Pearson (dalam Pallant, 2005). Tabel 2 berikut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Resiliensi Akademik dengan Prestasi Belajar Al-Quran Hadits yang ditunjukkan dengan nilai Sig. (2-tailed) 0.000 ($p < 0.05$). Selain itu ditemukan juga bahwa korelasi antara kedua variabel memiliki arah positif, ditunjukkan dengan nilai r yang positif ($r = 0.738$). Hal ini bermakna, semakin tinggi Resiliensi Akademik siswa, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Al-Quran Hadits siswa. Kemudian dari nilai r juga diketahui bahwa korelasi antar kedua variabel masuk dalam kategori korelasi yang besar menurut kriteria Cohen (1988). Hal ini bermakna bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara Resiliensi Akademik dan Prestasi Belajar Al-Quran Hadits pada siswa yang belajar jarak jauh di MTsN 4 Blitar.

Tabel 1

Deskriptif Statistik

Variabel	Mean	Std. Deviasi	N
Resiliensi Akademik	96.8267	5.26943	75
Prestasi Belajar	77.2267	12.44618	75

Tabel 2

Korelasi Resiliensi Akademik dengan Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa

Variabel	Keterangan	Resiliensi Akademik	Prestasi Belajar
Resiliensi Akademik	Pearson Correlation	1	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

4. Diskusi

Berdasarkan analisis dan penyajian data yang dilakukan peneliti. Dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Resiliensi Akademik dan Prestasi Belajar Al-

Quran Hadits pada siswa yang belajar jarak jauh di MTsN 4 Blitar, $r = 0.738$, $n = 75$, $p = < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi akademik yang dimiliki siswa selama pembelajaran jarak jauh, maka semakin tinggi juga prestasi belajar Al-Quran Hadits yang diperoleh siswa. Hasil pada penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiantanti (2017) dengan judul “Pengaruh Resiliensi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Banyuurip Tahun Pelajaran 2016/2017”. Pada penelitian ini, ada persamaan dan perbedaan dibandingkan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya sama-sama meneliti tentang pengaruh resiliensi terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebas, mata pelajaran, dan kelas siswa.

Selain itu, Penelitian tersebut juga meneliti variabel motivasi belajar, dan mata pelajaran yang diteliti adalah pembelajaran matematika pada kelas VII. Hasil dari penelitian sejenis ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara resiliensi dengan prestasi belajar matematika. Semakin tinggi tingkat resiliensi siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Tingginya tingkat resiliensi siswa disini ditandai dengan adanya sikap juang untuk keluar dari kondisi kesulitan dalam belajar. Siswa mempunyai inisiatif dan tahu apa yang akan dilakukan agar bisa keluar dari kesulitan dalam belajar matematika. Selain itu siswa juga kreatif ketika pembelajaran dan bertindak dengan integritas mempertimbangkan baik dan buruk dalam menentukan tindakan. Pengaruh resiliensi terhadap prestasi belajar matematika besar karena dari hasil koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel resiliensi terhadap prestasi belajar matematika sebesar 81,36 % dan sisanya masih ada 18,64 % faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika dibandingkan dengan resiliensi (Setiantanti, 2017).

Pemberlakuan kebijakan physical distancing yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, tidak jarang membuat pendidik dan siswa kaget termasuk orang tua bahkan semua orang yang berada dalam rumah. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai kejutan dari pandemi Covid-19, membuat kaget hampir di semua lini, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional (Maulidina & Bhakti, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya. Fasilitas yaitu sarana yang diperlukan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Lancar tidaknya proses belajar dipengaruhi oleh lengkap tidaknya suatu fasilitas (Muhamad dkk., 2019). Melihat kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran daring, karena siswa dituntut untuk memiliki HP android, sinyal yang

baik, maupun kuota internet.

Mempertimbangkan berbagai macam kesulitan yang dihadapi oleh siswa, maka dibutuhkan resiliensi siswa yang tinggi. Siswa yang memiliki emotion regulation, impulse control, optimism, causal analysis, empathy, self-efficacy dan reaching out yang tinggi, akan sangat mampu untuk tenang di bawah kondisi yang menekan, dapat mengendalikan keinginan dan dorongan yang muncul dari dalam diri, optimis akan adanya harapan baik di masa depan, dapat mengidentifikasi penyebab dari permasalahan yang dihadapi, dapat berempati pada orang lain, yakin dengan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang dialami dan mencapai kesuksesan, dan siswa dapat meraih aspek positif dari masalah yang sedang menyimpannya. Dengan demikian siswa yang memiliki resiliensi yang tinggi akan mampu menghadapi semua halangan dan rintangan apapun khususnya dalam bidang akademik, akan tercapai hasil belajar yang juga tinggi.

Sebaliknya, jika siswa memiliki resiliensi yang rendah tidak akan mampu menghadapi semua halangan dan rintangan apapun khususnya dalam bidang akademik, juga akan mencapai hasil belajar yang rendah. Pada penelitian juga disajikan data resiliensi akademik siswa berdasarkan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Siswa yang memiliki resiliensi yang sangat tinggi sebesar 9,33 %, tinggi sebesar 21,33 %, sedang sebesar 36 %, rendah sebesar 28 %, dan sangat rendah sebesar 5,33 %. Data ini menunjukkan bahwa guru masih sangat perlu untuk melatih dan memfasilitasi tumbuhnya resiliensi pada diri siswa.

Pada pembelajaran jarak jauh (daring), peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil atau prestasi belajar. Dalam konteks pembelajaran daring, resiliensi akademik dapat membantu peserta didik untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan (Kumalasari & Akmal, 2020). Siswa yang resilien mengetahui bahwa ketika menemui hambatan dalam mempelajari konsep atau materi tertentu merupakan bagian dari proses pembelajaran (Amalia & Hendriani, 2017).

Resiliensi akademik merupakan sikap yang dimiliki seseorang ketika menghadapi masa sulit yaitu tak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan akademik seperti pada masa pandemi seperti ini. Situasi tersebut akan membuat siswa optimis dan berpikir positif meskipun berada dalam kesulitan akademik seperti sekarang. Berbagai kesulitan tersebut antara lain pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan HP android, kuota internet, maupun sinyal yang baik. Dari berbagai kesulitan siswa, siswa tetap harus mengerjakan semua tugas akademik yang diberikan oleh guru agar memperoleh nilai sebagai cermin sebuah keberhasilan belajar. Dengan demikian nilai dapat dijadikan sebagai sumber dari tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa pada mata pelajaran di sekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar (Syafi'i dkk., 2018). Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik (Syah,

2003). Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari nilai rapor ataupun nilai ujian nasional (UN) yang diselenggarakan di seluruh wilayah di Indonesia (Adirestuty, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa karena banyak kesulitan selama belajar jarak jauh yang berdampak pada siswa, seperti kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan HP android, kuota internet, maupun sinyal yang kurang baik. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan yakni ada hubungan yang signifikan resiliensi akademik dengan prestasi belajar siswa Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar.

Koefisien korelasi antara resiliensi akademik dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar sebesar 0,809. Angka ini berarti bahwa kedua variabel ini mempunyai hubungan korelasi yang tinggi. Purwanti (2019) menemukan bahwa resiliensi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperolehnya. Kontribusi resiliensi membawa implikasi pada meningkatnya hasil belajar siswa, sehingga diperlukan upaya dalam meningkatkan resiliensi siswa, dengan cara: (1) Meningkatkan kemampuan siswa untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan atau *emotion regulation*; (2) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengendalikan keinginan dan dorongan yang muncul dari dalam diri atau *impulse control*; (3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk optimis akan adanya harapan baik di masa depan atau *optimism*; (4) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi penyebab dari permasalahan yang dihadapi atau *causal analysis*; (5) Meningkatkan kemampuan siswa untuk berempati pada orang lain atau *empathy*; (6) Meningkatkan kemampuan siswa untuk meyakini kemampuannya dalam memecahkan masalah yang dialami dan mencapai kesuksesan atau *self-efficac*; (7) Meningkatkan kemampuan siswa untuk meraih aspek positif dari masalah yang sedang menyimpannya atau *reaching out*.

Syah (2003) berpendapat bahwa dalam pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi termasuk juga resiliensi.

5. Simpulan

Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Resiliensi Akademik dan Prestasi Belajar Al-Quran Hadits pada siswa yang belajar jarak jauh di MTsN 4 Blitar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi akademik yang dimiliki siswa selama pembelajaran jarak jauh, maka semakin tinggi pula prestasi belajar Al-Quran Hadits yang diperoleh siswa. Hasil tersebut membawa implikasi bahwa Guru perlu melatih dan menumbuhkan resiliensi akademik siswa missal melalui latihan-latihan dan ragam intervensi lain agar resiliensi

akademik siswa meningkat, dengan demikian prestasi belajar siswa dalam Al-Quran Hadist diharapkan dapat ikut meningkat

Daftar Pustaka

- Adirestuty, F. (2019). Pengaruh self-efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal wahana pendidikan*, 4(1), 54-67. <http://dx.doi.org/10.25157/wa.v4i1.386>
- Ali, S. N. (2018). Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs. N) 1 Kolaka. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 4, 127-144.
- Amalia, R. & Hendriani, W. (2017). Pengaruh Resiliensi Akademik dan Motivasi Belajar terhadap Student Engagement pada Santri Mukim Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 6. 1-13.
- Cohen, J. W. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd edn). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hakim, Z. A., Eva, N., Farida, I. A., & Hamidah, D. (2021, June). Preferensi Media Kuliah Daring Ditinjau dari Gaya Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Psikologi UM* (Vol. 1, No. 1, pp. 109-116). <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1131>
- Kumalasari, D., & Akmal, S. Z. (2020). Resiliensi akademik dan kepuasan belajar daring di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 353-368. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona>
- Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh media pembelajaran online dalam pemahaman dan minat belajar siswa pada konsep pelajaran fisika. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 248-251. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.2592>
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 12(1), 56-64. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.19118>
- Poerwanto, A., & Prihastiwi, W. J. (2017). Analisis prediktor resiliensi akademik siswa sekolah menengah pertama di Kota Surabaya. *PSIKOSAINS: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 12(1), 45-56. <http://journal.umg.ac.id/index.php/psikosains/article/download/140/118>
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94-101. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/15347>
- Purwanti, D. A. (2019). *PENGARUH RESILIENSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Subang* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/>

Revich, K & Chatte, A. (2002). *The resilience factor : 7 essential skill for overcoming life's inevitable abstacle*. New York: Random House inc.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.

Setiantanti, T. H. (2017). Pengaruh resiliensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP. *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika*, 30(3).
<https://doi.org/10.37729/ekuivalen.v30i3.4228>

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>

Syah, M. (2003). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.